



Wujud Nyata Peduli Sosial dalam Aksi Partisipatif Warga Kota Makassar untuk Kemanusiaan dan Keselamatan

Nur Utaminingsih¹, Lily Yulianti Farid², Nur Isdah³, Ita Ibnu⁴, Ayu Kartika, J.T.⁵

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar¹, Monash University², University of Amsterdam³,

Universitas Hasanuddin⁴, Universitas Bosowa⁵

nur.utaminingsih@uin-alauddin.ac.id¹

Info Artikel

Dikirim 13 Maret 2023

Direvisi 4 April 2023

Diterima 5 April 2023

Abstrak

Artikel ini menggambarkan inisiatif independen warga Makassar dari berbagai latar belakang yang sebagian besar sudah terdiaspora di berbagai Kota Besar di dunia. Empati sebagai sesama warga melihat dinamika penanganan Covid-19 oleh Pemerintah Kota Makassar dengan bentuk komunikasi publik yang cenderung tidak menjawab kebutuhan informasi selama pandemi menjadi motivasi utama gerakan ini. Akhirnya, inisiatif tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan terbentuknya Aliansi Mahasiswa dan Masyarakat Makassar Peduli Covid-19. Selanjutnya, gerakan ini secara tidak langsung menjawab kegelisahan publik terkait kesehatan dan keselamatan menghadapi Covid-19. Aktivitas aliansi ini menjadi wujud nyata aksi partisipatif warga lintas disiplin sebagai ruang edukasi dan informasi bersama. Selain itu, aksi partisipatif ini juga menunjukkan persatuan dan semangat kebersamaan yang besar yang dimiliki warga Kota Makassar, dan potensi mereka yang sangat bermanfaat jika diberdayakan secara kolaboratif dalam suatu aksi untuk kemanusiaan.

Kata Kunci

Aliansi Mahasiswa dan Masyarakat Makassar Peduli Covid-19; Makassar Recover; Pengabdian Lintas Disiplin; Komunitas Sosial

Abstract

This article describes the independent initiatives of Makassar residents from various backgrounds, most of whom have been diaspora in various big cities worldwide. Empathy as fellow citizens sees the dynamics of handling Covid-19 by the City Government of Makassar with forms of public communication that tend not to answer the need for information during a pandemic to be the primary motivation for this movement. Finally, the Makassar Student and Community Alliance Caring for Covid-19 was created to facilitate society's need for Covid-

19. Furthermore, this movement indirectly answers public anxiety regarding health and safety against Covid-19. The activities of this alliance are a concrete manifestation of participatory action by interdisciplinary citizens as a shared educational and information space. Apart from that, this participatory action also shows the great unity and spirit of togetherness that the residents of Makassar City have and their potential, which is very beneficial if empowered collaboratively in action for humanity.

Keywords

Aliansi Mahasiswa dan Masyarakat Makassar Peduli Covid-19; Makassar Recover; Interdisciplinary Service; Social Communities

Pendahuluan

Pemerintah Kota Makassar meluncurkan program *Makassar Recover*¹ yang diperkenalkan kepada publik sejak awal Maret 2021 sebagai pelopor inovasi global untuk penanggulangan Covid-19. Program ini kemudian membawa Walikota Makassar periode 2021-2024, Ramdhan “Danny” Pomanto, meraih anugerah sebagai Kepala Daerah Inovatif yang diberikan oleh media online *Kabar Makassar*, salah satu media lokal di Kota Makassar, pada perayaan ulang tahunnya yang ke-12 (Hidayat, 2021). Namun terlepas dari penghargaan ini, kenyataan di lapangan menunjukkan hal yang berbeda. Di tengah peluncuran berbagai inovasi penanggulangan Covid-19 oleh Pemerintah Kota Makassar, kota ini berada pada urutan ke-16 dari 75 kota/kabupaten dengan angka kasus aktif Covid-19 lebih dari 1.000 jiwa di Indonesia.² Data ini dipublikasikan oleh Laporan Covid19 pada tanggal 21 Agustus 2021, sepekan sebelum Walikota Makassar menerima penghargaan atas program inovasi penanggulangan Covid-19 yang dideklarasikannya sebagai model percontohan dunia.

Pada saat itu, kasus Covid-19 mengalami peningkatan tajam dengan jumlah kasus terkonfirmasi positif sebanyak 1.376 kasus di pekan pertama Juli 2021 (Ansariadi, 2021). Sulawesi Selatan tercatat selalu berada dalam urutan 10 besar untuk kasus Covid-19 di Indonesia.³ Transmisi virus yang cepat berperan besar pada

¹ *Recover* itu sendiri merupakan akronim dari *Smart Emergency Protocol Against Covid-19 and Services*.

² Pada informasi yang dipublikasikan oleh Tim LaporanCovid, angka kasus aktif Covid-19 di Kota Makassar per tanggal 21 Agustus 2021 sebanyak 2.695 jiwa. Data ini diolah oleh Tim LaporanCovid19, bersumber dari portal resmi pemerintah kota/kabupaten dan pemerintah provinsi yang dikumpulkan oleh Tim KawalCovid, dan laporan harian Kementerian Kesehatan RI (LaporanCovid19, 2021).

³ Argumen ini berdasar pada data yang ditemukan selama proses pengumpulan data penelitian cepat dalam rentang waktu Juli - Agustus 2021. Setelah itu peta sebaran Covid-19 secara nasional cukup dinamis. Namun pada update terakhir pencarian data aliansi pada 22

tajamnya peningkatan kasus harian Covid-19 di Sulawesi Selatan. Sejak kasus pertama pada April 2020, Sulawesi Selatan mencetak angka kasus tertinggi pada 29 Juli 2021 dengan jumlah 1.359 kasus dalam sehari (Indonesia, 2021). Selain itu, jumlah kasus kematian tertinggi juga tercatat pada tanggal 28 Juli 2021 dengan jumlah 35 jiwa. Angka kematian ini naik lebih 100% dibanding dari hari sebelumnya (Indonesia, 2021). Di tengah meningkatnya kasus, kesadaran warga untuk menjalankan protokol kesehatan menjadi lebih meningkat, termasuk membatasi diri menerima tamu. Karena itulah, kehadiran Satgas Detektor yang mendatangi rumah warga menuai kontroversi sebab dinilai melanggar protokol kesehatan dan berpotensi menjadi sumber penularan masif melalui interaksi serta kontak langsung antar-manusia.

Penolakan atas kehadiran para Detektor yang mengenakan hazmat lengkap dengan logo Makassar Recover ini terjadi di tengah upaya warga menjalankan protokol kesehatan 5 M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan membatasi mobilisasi dan interaksi). Reaksi masyarakat ini memantik respon balik dari Pemerintah Kota Makassar yang merasa terganggu. Selain respon yang reaktif melalui poster, respon yang bersifat ancaman pun ditunjukkan oleh Walikota Makassar, Danny Pomanto. Ancaman bahwa warga yang menolak diperiksa oleh Detektor tidak akan mendapatkan pelayanan publik dari Pemkot Makassar diberitakan oleh sejumlah media lokal maupun nasional (Mir & Ugo, 2021) (Mappiwali, 2021). Selain ancaman kepada warga, Pemkot Makassar juga meyakinkan akan “menyelesaikan⁴” aparat kelurahan maupun kecamatan yang dianggap tidak mendukung program Makassar Recover dan dicurigai telah menyebarkan hoax ke masyarakat (WR & Wahyudi (Ed.), 2021) (Sekar & Tuwo (Ed.), 2021). Respon yang ditunjukkan dalam komunikasi pemerintah kepada masyarakat ini mengantar kita pada keinginan untuk mencaritahu, di mana *Sombere’* (*bahasa Makassar yang artinya ramah*) Kota Makassar seperti yang selama bertahun-tahun ini digaungkan melalui mottonya, *Sombere’ and Smart City*?

Selain itu, informasi yang diterima masyarakat terkait program Makassar Recover sangatlah minim. Pada situs web resmi Pemerintah Kota Makassar (www.makassarkota.go.id) tidak terdapat informasi yang menyeluruh, lengkap dan terkini terkait Covid-19. Ketika perbincangan publik Makassar terkait Satgas Detektor semakin meluas pada tanggal 10 hingga 12 Juli 2021 serta menjadi berita utama di media massa lokal maupun nasional. Keterbatasan informasi dan maraknya simpang siur dinamika yang terjadi di masyarakat terkait Covid-19 melatarbelakangi terbentuknya gerakan Aliansi Mahasiswa dan Masyarakat Makassar Peduli Covid-19 guna mencerahkan kegelisahan yang merebak di masyarakat.

September 2021, Sulawesi Selatan masih masuk dalam 10 besar kasus Covid-19 di Indonesia (Indonesia, 2021).

⁴ Diksi “menyelesaikan” merupakan istilah yang digunakan Walikota Makassar bermakna “memecat”.

Metode

Program pengabdian masyarakat ini diinisiasi oleh Aliansi Mahasiswa dan Masyarakat Makassar Peduli Covid-19 yang turut andil dalam dinamika penanganan dan pengendalian Covid-19 di Kota Makassar melalui berbagai kegiatan sosial bersifat daring. Gerakan aliansi ini menjadi wujud nyata perhatian publik terhadap dinamika kehidupan sosial dan politik selama Covid-19 untuk meninjau kegaduhan publik yang terjadi sebagai reaksi masyarakat Makassar atas inovasi pemerintah kota Makassar dalam penanggulangan Covid-19 melalui program Makassar Recover. Terlebih lagi sebagai tindak lanjut dari sikap Pemerintah Kota Makassar yang cenderung arogan dalam menanggapi reaksi kritis masyarakat dan tetap larut dalam berbagai seremoni untuk kepentingan pencitraan pemerintahan kota semata.

Metode *Participatory Action Research* (PAR) ini merupakan pengembangan dari teori partisipatif dalam kerja sosial bersama masyarakat. Teori partisipatif menekankan penglibatan aktif masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan sosial bersama. Ini merupakan representasi dari model pendidikan kritis dan dialogis yang mengedepankan peran semua pihak secara aktif dengan kesadaran bersama (Freire, 2005). Gerakan Aliansi Mahasiswa dan Masyarakat Makassar Peduli Covid-19 merupakan wujud nyata partisipasi publik dalam kegiatan sosial bersama. Terdapat satu kepentingan bersama, yakni hidup sehat dan selamat dari Covid-19, di tengah ketidakjelasan informasi dan berbagai sensasi yang bergulir sejak peluncuran program Makassar Recover. Model pendidikan kritis dan dialogis tergambar jelas dalam bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan aliansi, seperti dalam diskusi publik, penelitian cepat, dan FGD pakar.

Pembahasan

Aliansi Mahasiswa dan Masyarakat Makassar Peduli Covid-19 diinisiasi oleh Lily Yulianti Farid, Nur Isdah, dan Riri Riza. Ketiga inisiator tersebut semuanya merupakan masyarakat Kota Makassar yang tengah beraktivitas harian di luar Kota Makassar. Antara lain Lily Yulianti merupakan seorang peneliti dari Monash University, Nur Isdah merupakan seorang dosen yang sedang menyelesaikan studi S3 nya di University of Amsterdam, dan Riri Riza yang berdomisili di Jakarta sebagai seniman. Sebagai warga Kota Makassar yang merasakan bagaimana penanganan Covid-19 pada masanya di lokasi masing-masing, kemudian menerima informasi daring sosial media mengenai kegaduhan dan segala dinamika inovasi penanganan Covid-19 di Kota Makassar pasca peresmian program Makassar Recover, mereka tidak bisa tinggal diam. Ketika grup Whatsapp ramai mendiskusikan berita kontroversial terkait Makassar Recover, mereka

bertiga menginisiasi terbentuknya aliansi sebagai media pengawas penanganan Covid-19 yang efektif bagi masyarakat dan penyedia informasi atas segala ketidaktahuan yang ditemukan di warga Kota Makassar.

Saat mengetahui adanya gerakan aliansi yang bertujuan mengawasi dan mengedukasi masyarakat terkait penanganan Covid-19 di Kota Makassar, beberapa orang kemudian turut bergabung tanpa pikir panjang, yaitu: (1) Nur Utaminingsih, dosen Hubungan Internasional dari UIN Alauddin Makassar; (2) Ansariadi, epidemiologi dari Universitas Hasanuddin; (3) Ita Ibnu, aktivis pekerja sosial dari BaKTI Sulawesi Selatan yang saat ini sedang melanjutkan studi S2 Gender dan Pembangunan di Universitas Hasanuddin; dan (4) Ayu Kartika J.T., *content creator* dan dosen dari Universitas Bosowa.

Tim pengabdian berisikan anggota yang dengan sadar turut berpartisipasi mengambil peran untuk kepentingan bersama penanganan Covid-19 di Kota Makassar agar efektif dan tidak mempermainkan aspek kemanusiaan dan kesehatan. Proses pembentukan dan perumusan tujuan serta kegiatan Aliansi Mahasiswa dan Masyarakat Makassar Peduli Covid-19 ini merupakan implementasi dari metode pendekatan aktif-partisipatif dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat. Pendekatan aktif-partisipatif dalam kegiatan sosial bersama masyarakat dikenal dengan istilah metode Participatory Action Research (PAR).

Saat mengukur efektivitas dalam upaya penanganan Covid-19, tim pengabdian mengumpulkan seluruh informasi yang tersedia di situs web resmi milik Pemerintah Kota Makassar (www.makassarkota.go.id). Di halaman depan situs web pemerintah, kehadiran logo Makassar Recover yang berupa perisai dan didominasi warna biru terang, gambar virus berwarna merah, masker wajah serta *tagline* Peduli ki' Salama' ki' (yang artinya Kita Peduli, Kita Selamat), sangat menonjol.

Sebagaimana yang terlihat di gambar 1, halaman depan situs web⁵ Pemkot Makassar menampilkan Makassar Recover sebagai salah satu *navigator tab* berdampingan dengan "Data Covid-19" dan yang menjadi video utama di halaman depan ini adalah promosi informasi tata laksana *Smart Vaksin Festival* yang diluncurkan pada 16 Maret 2021.

⁵ Kegiatan Aliansi Mahasiswa dan Masyarakat Makassar Peduli Covid-19 aktif pasca peresmian program Makassar Recover, khususnya pada periode Juli hingga September 2021. Pada rentang waktu tersebut, Indonesia sedang menghadapi gelombang ketiga Covid-19 akibat mutasi varian Omicron. Setelah itu, Kota Makassar memasuki masa genting gelombang kedua Covid-19 di Kota Makassar, Sulawesi Selatan, akibat varian Delta.

Gambar 1. Tampilan Website Pemerintah Kota Makassar



Sumber: <https://makassarkota.go.id/>, September 2021.

Pada bagian tengah dan bawah halaman depan situs web ini, tampak satu *banner* di bawah video tata laksana Smart Vaksin Festival, yang dikhususkan untuk Makassar Recover, dengan wajah Walikota dan Wakil Walikota berdiri berdampingan dengan logo Makassar Recover serta slogan: “Cara Baru Selamatkan Rakyat Dari Pandemi Covid-19 di Kota Makassar” seperti yang tampak pada gambar di bawah ini.

Gambar 2. Banner dalam Website Pemerintah Kota Makassar



Sumber: <https://makassarkota.go.id/>, September 2021.

Masih di bagian depan situs web ini, terdapat lagi satu *banner* atau *tile* dalam kategori “Program Unggulan” yang didedikasikan untuk “Makassar Recover” seperti yang tampak pada gambar 3.

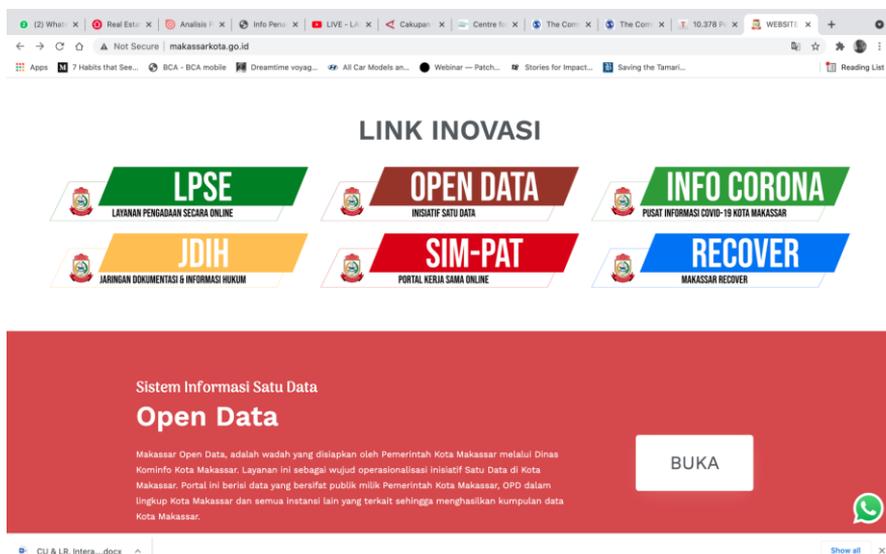
Gambar 3. Banner terkait Program Unggulan



Sumber: <https://makassarkota.go.id/>, September 2021.

Bila pengunjung situs web ini terus menelusuri halaman depan di bagian bawah, Makassar Recover ditampilkan lagi sebagai bagian dari “Link Inovasi” yang ditampilkan pada gambar 4.

Gambar 4. Banner terkait Link Inovasi



Sumber: <https://makassarkota.go.id/>, September 2021.

Dengan memiliki satu *navigation tab*, satu *banner*, satu *tile* dan satu tautan Makassar Recover di halaman depan situs web ini, adalah wajar bila seorang

pengunjung situs web berharap mendapatkan informasi yang lengkap dan memadai. Sayangnya semua etalase Makassar Recover di halaman depan ini hanya mengarah ke satu halaman yang sama⁶, yakni <https://makassarkota.go.id/makassar-recover/> yang berisi informasi sebagai berikut:

1. Video promosi Makassar Recover berdurasi 2 menit 8 detik dengan link sebagai berikut : <https://youtu.be/MOxPj6st0AU> yang diunggah di akun Youtube Dinas Kominfo Makassar pada tanggal 19 Maret 2021.
2. Video promosi Smart Vaksin Festival berdurasi 3 menit 15 detik dengan link sebagai berikut: https://youtu.be/ph_ETGd3od8 yang diunggah di akun Youtube Dinas Kominfo Makassar pada tanggal 19 Maret 2021
3. Video kunjungan Presiden RI Joko Widodo meninjau Smart Vaksin Festival berdurasi 1 menit 29 detik dengan link sebagai berikut: <https://youtu.be/9AUFx1U1Q9Q> yang diunggah pada tanggal 19 Maret 2021 di akun Dinas Kominfo Makassar pada tanggal 19 Maret 2021
4. Dashboard Makassar Recover yang tidak disertai penjelasan mengenai fungsi dan penggunaannya sehingga dapat diasumsikan dashboard tersebut adalah untuk akses internal saja (Makassar, Dashboard Makassar Recover, 2021).
5. Presentasi Makassar Recover dan buku panduan Makassar Recover dalam dua bahasa (Inggris dan Indonesia) (Pomanto, 2021).
6. Perwali Nomor 5/2021 mengenai Makassar Recover (Makassar, Peraturan Walikota Makassar Nomor 5 Tahun 2021 tentang Makassar Recover, 2021).
7. Kolom Berita yang dibiarkan kosong (pemantau hingga tanggal 25 Agustus 2021)

Kegiatan yang sangat krusial dalam penanganan Covid-19 di Makassar yakni informasi terkait Test, Tracing dan Treatment serta vaksinasi tidak ditampilkan sebagai informasi yang diperbaharui terus menerus dalam website Pemerintah Kota Makassar. Adapun di situs web www.infocoronamakassar.co.id yang juga merupakan salah satu situs resmi Pemkot Makassar hanya memperbaharui data harian di tingkat kota, provinsi dan nasional sementara konten lainnya merupakan konten lama terkait tips praktis bagi masyarakat untuk beradaptasi selama pandemi. Pertanyaan tentang di mana masyarakat Makassar dapat mengakses informasi virtual yang lengkap terkait penanganan Covid-19 di Makassar tidak dapat terjawab bila hanya mengandalkan konten dan informasi yang disajikan di situs web Pemerintah Kota Makassar.

Pemerintah Kota Makassar tidak menjalankan tugasnya dengan baik dalam memfasilitasi kebutuhan informasi dan akses kesehatan dan keselamatan masyarakat. Kekosongan ruang informasi bagi publik dan ketidakjelasan program yang dicanangkan oleh pemerintah kota sebagai inovasi global untuk pandemi kemudian

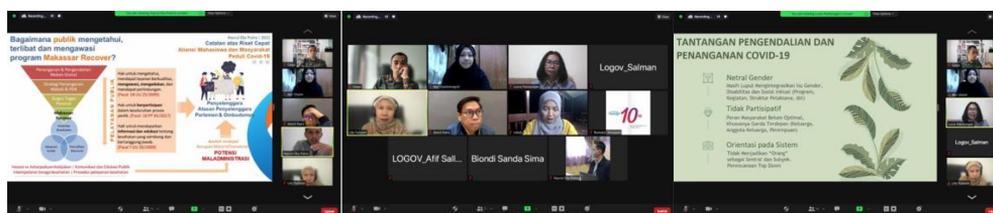
⁶ Konten website yang dijelaskan dalam tulisan ini sebagaimana tampilannya pada periode Juli hingga September 2021.

ditindaklanjuti oleh Aliansi Mahasiswa dan Masyarakat Makassar Peduli Covid-19 dalam beberapa kegiatan, antara lain:

1. Forum Group Discussion dengan para Pakar

Selama kegiatan pengabdian pada periode Juli hingga Desember 2021, Aliansi mengadakan dua kali FGD terbatas dengan para pakar lintas disiplin. FGD pertama berlangsung pada Juli 2021 dengan pakar Kebijakan Publik dari Griffith University Australia, Dicky Budiman. FGD ini bertujuan untuk membuka pandangan tim aliansi mengenai kebijakan publik dan bagaimana melihat Makassar Recover sebagai sebagai sebuah produk inovasi pemerintah daerah. FGD berikutnya dengan berbagai pakar lintas disiplin di Sulawesi Selatan, antara lain pakar Pelayanan Publik dari perwakilan Ombudsman Sulawesi Selatan, Hasrul Eka Putera; pakar ekonomi politik anggaran perwakilan dari Logov Sulsel, Afif Sallatu; dan pakar Studi Gender, Lusia Palulungan. FGD kedua ini bertujuan untuk menganalisis dinamika sosial yang terjadi di masyarakat, khususnya pasca turunya Detektor pada Juli 2021.

Gambar 5. Dokumentasi dengan Para Pakar



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021.

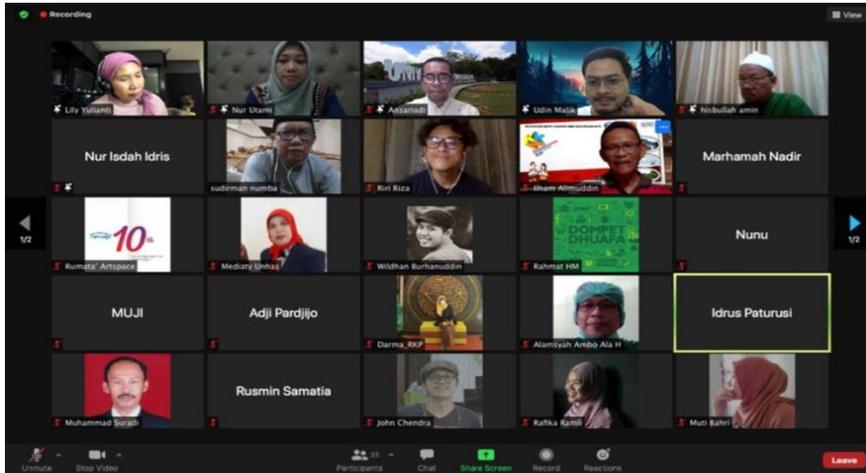
2. Diskusi Publik

Terdapat tujuh sesi diskusi publik yang dilaksanakan selama aliansi berkegiatan, antara lain:

- a. Sesi #1 pada awal Juli 2021 yang dapat diakses pada link https://www.youtube.com/watch?v=LhHUrB_RqhU
- b. Sesi #2 pada 25 Juli 2021 yang dapat diakses pada link <https://www.youtube.com/watch?v=MTIAPZQZRUs&t=832s>
- c. Sesi #3 pada 1 Agustus 2021 yang dapat diakses pada link <https://www.youtube.com/watch?v=-1A82rrSXfw&t=5344s>
- d. Sesi #4 pada 15 Agustus 2021 yang dapat diakses pada link <https://www.youtube.com/watch?v=5sdCssfZUQ4&t=2s>
- e. Sesi #5 pada 20 Agustus 2021 yang dapat diakses pada link <https://www.youtube.com/watch?v=kGA2a0KyyLE>
- f. Sesi #6 pada 27 Agustus 2021 yang dapat diakses pada link <https://www.youtube.com/watch?v=cCMMrueeUAc>

- g. Sesi #7 pada 10 September 2021 yang dapat diakses pada link https://www.youtube.com/watch?v=4jWeyP9VV_Y&t=26s

Gambar 6. Dokumentasi Diskusi Publik #2 dengan tema “Situasi Terkini Pengendalian Covid-19 di Makassar”



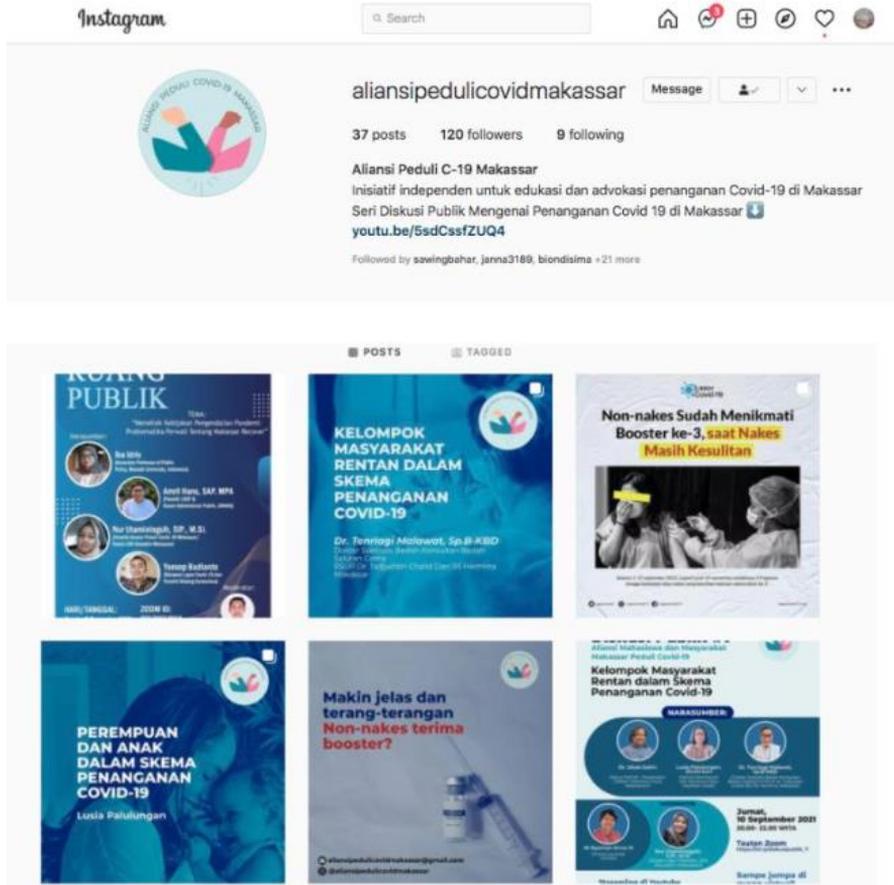
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2021.

3. Penelitian Cepat

Aliansi memiliki tim penelitian mandiri yang fokus melihat secara kritis melihat Peraturan Walikota Makassar Nomor 5 Tahun 2021 tentang Makassar Recover sebagai sebuah inovasi kebijakan pemerintah daerah. Penelitian ini dilaksanakan pada Juli hingga September 2021 dan diketuai oleh Nur Utaminingsih, Dosen Hubungan Internasional UIN Alauddin Makassar. Anggota dari tim riset ini antara lain: (a) Amril Hans, Dosen Kebijakan Publik Universitas Hasanuddin; (b) Lily Yulianti Farid, peneliti dari Monash University Australia; dan (c) Nur Isdah, PhD *on going* dari University of Amsterdam. Penelitian cepat yang diselesaikan pada bulan September 2021 ini sedang dalam proses publikasi di jurnal PGR (Policy and Governance Review) Universitas Airlangga. Selain itu, penelitian cepat ini juga telah didiseminasikan dengan difasilitasi oleh Lembaga Studi Kebijakan Publik (LSKP) pada Desember 2021 yang dapat diakses di link youtube <https://www.youtube.com/watch?v=3WXbExKD6dI>.

4. Halaman Sosial Media @aliansipedulicovidmakassar

Gambar 7. Tampilan Instagram Aliansi Mahasiswa dan Masyarakat Makassar Peduli Covid-19



Sumber: @aliansipedulicovidmakassar, 2021.

Kesimpulan

Aliansi Mahasiswa dan Masyarakat Makassar Peduli Covid-19 selalu mengenalkan diri dalam setiap diskusi publik yang diadakan secara virtual selama Covid-19 sebagai gerakan sosial yang independen dan tanpa kepentingan apa pun. Hal ini dilatarbelakangi oleh sikap gerakan aliansi ini yang cenderung mengkritik ketidakjelasan program Makassar Recover yang menjadi inovasi Pemerintah Kota Makassar dalam penanganan Covid-19. Namun, kritik yang diupayakan oleh Aliansi ini berpotensi sebagai pesan atau bukti komunikasi politik pihak oposisi dari pemerintah yang menjabat saat ini. Oleh karena itu, aliansi senantiasa menekankan

bahwa kegiatan sosial yang dilakukan dalam gerakan ini, meskipun lebih banyak dalam bentuk kritik terhadap kebijakan pemerintah cenderung mengarah pada pencitraan semata, merupakan wujud nyata dari rasa peduli sesama warga Kota Makassar untuk keselamatan dan kemanusiaan bersama selama pandemi melanda.

Gerakan ini memfasilitasi kepedulian masyarakat Kota Makassar untuk sesama dengan metode partisipatif. Hal ini dibuktikan dengan bentuk partisipasi semua pihak yang ikut menyumbangkan ide, solusi, informasi, bahkan waktu di luar jam kerja dari rumahnya (*work from home*) untuk sama-sama berpikir, menambah pengetahuan, juga mengadvokasi berbagai dinamika yang terjadi dalam masyarakat selama Covid-19. Mahasiswa banyak membantu dalam mengolah desain publikasi dan memperluas informasi jika ada postingan baru dari instagram @aliansipedulicovidmakassar. Sedangkan masyarakat, yang sudah terdiaspora di berbagai negara namun tetap terikat dalam semangat kebersamaan sebagai sesama warga Kota Makassar, memberdayakan jejaring dan pengetahuannya dalam setiap gerakan aliansi ini, seperti halnya dalam mengumpulkan fasilitator diskusi publik, mengajak para pakar dalam setiap fgd, meneliti secara ilmiah fenomena Covid-19 dan Makassar Recover, bahkan hingga mengupayakan pelayanan kesehatan pada warga yang gawat terpapar Covid-19 di rumahnya dan tidak tahu harus menghubungi siapa karena tidak jelasnya akses informasi dan komunikasi dari pemerintah.

Inisiatif independen untuk edukasi dan advokasi penanganan Covid-19 di Kota Makassar ini semoga bisa menjadi stimulus bagi pemerintah dalam bersikap, baik secara praktis dalam setiap aksi nyata maupun secara tertulis dalam kebijakan dan keputusan yang dirumuskannya untuk masyarakat. Beberapa hal yang dikritisi oleh gerakan aliansi ini, antara lain: (1) ruang komunikasi publik yang tidak tersedia dan tidak menjawab rasa ingin tahu serta segala kegelisahan masyarakat selama Covid-19 di Kota Makassar; (2) sikap arogansi pemerintah dalam reaksinya terhadap sikap masyarakat yang menolak mendukung Makassar Recover; (3) pertimbangan Pemerintah Kota Makassar di bawah kepemimpinan Danny Pomanto dalam merumuskan kebijakan publik tanpa desain dan strategi perencanaan yang komprehensif selama pandemi; (4) Realisasi akses pelayanan publik yang tanggap, tidak berhenti hanya dalam bentuk dokumentasi sosial media dan pencitraan belaka.

Referensi

- Ansariadi, P. (2021, July 11). Situasi Terkini Data Epidemiologi Covid-19 Kota Makassar. (A. M. Covid-19, Interviewer)
- Freire, P. (2005). *Pedagogy of the Oppressed*. New York: Continuum.
- Hidayat. (2021, Agustus 29). *Berkas Program Makassar Recover, Danny Raih Penghargaan Kepala Daerah Inovatif*. Retrieved September 2021, from

- Website Resmi Pemerintah Kota Makassar: <https://makassarkota.go.id/berkat-program-makassar-recover-danny-raih-penghargaan-kepala-daerah-inovatif/>.
- Indonesia, P. R. (2021, Juli-September 21-24). *Peta Sebaran Covid-19 Sulawesi Selatan*. Retrieved September 2021, from Website Resmi Satuan Tugas Penanganan Covid-19: <https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19>.
- LaporCovid19, T. (2021). *Daerah Dengan Kasus Aktif Tertinggi di Indonesia*. Indonesia: Instagram Official, <https://www.instagram.com/p/CTMhJGolsg2/>.
- Makassar, P. K. (2021, Juli 15). *Dashboard Makassar Recover*. Retrieved from Makassar Recover: <https://dashboard.makassarrecover.com/>.
- Makassar, P. K. (2021, Maret 16). *Peraturan Walikota Makassar Nomor 5 Tahun 2021 tentang Makassar Recover*. Retrieved Juli 2021, from JDIHN: <https://jdihn.go.id/file/download/cGVyd2FsaW5vbW9yNXRhaHVuMjAyMS5wZGY=>.
- Mappiwali, H. (2021, Juli 12). *Warga Makassar Tolak Tim Detektor Covid Terancam Tak Dapat Layanan Pemkot*. Retrieved Agustus 2021, from Detik News: <https://news.detik.com/berita/d-5641144/warga-makassar-tolak-tim-detektor-covid-terancam-tak-dapat-layanan-pemkot>.
- Mir, & Ugo. (2021, Juli 12). *Walikota Makassar Ancam Persulit Warga Penolak Tes Kesehatan*. Retrieved Agustus 2021, from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210712194420-20-666711/wali-kota-makassar-ancam-persulit-warga-penolak-tes-kesehatan>.
- Pomanto, D. (2021). *Makassar Recover: Inovasi Penanggulangan Pandemi Covid-19 Kota Makassar*. Makassar: Pemerintah Kota Makassar.
- Sekar, R., & Tuwo (Ed.), A. G. (2021, Juli 10). *Walikota Makassar Pecat Lurah dan Camat Tak Dukung Penanganan Covid-19*. Retrieved Agustus 2021, from Kumparan News: <https://kumparan.com/kumparannews/wali-kota-makassar-pecat-lurah-dan-camat-tak-dukung-penanganan-covid-19-1w6hksFrteF/full>.
- WR, A. M., & Wahyudi (Ed.), I. (2021, Juli 9). *Camat Bontoala dan Manggala Diduga Tolak Makassar Recover, Danny Pomanto: Pasti Kita Selesaikan*. Retrieved Agustus 2021, from Tribun Makassar: <https://makassar.tribunnews.com/2021/07/09/camat-bontoala-dan-manggala-diduga-tolak-makassar-recover-danny-pomanto-pasti-kita-selesaikan>.